

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data terkait dan analisis data yang dilakukan tentang analisis kemampuan metakognisi anak usia SD dapat disimpulkan bahwa, kemampuan metakognisi yang dimiliki oleh anak usia SD khususnya bagi anak kelas tinggi yaitu kelas VA memiliki kemampuan metakognisi yang berbeda-beda, berada di jenjang atau tingkatan metakognisi yang berbeda pula dilihat dari pengetahuan dan keterampilan metakognisi yang dimiliki oleh setiap anak.

Berdasarkan hasil tes uraian menyatakan bahwa kemampuan metakognisi anak usia SD dalam kategori berkemampuan pengetahuan metakognisi 3 atau 13% peserta didik yang mendapatkan nilai kurang (K) , 4 atau 17% peserta didik yang mendapatkan nilai cukup (C), 10 atau 44% peserta didik yang mendapatkan nilai baik (B) dan 6 atau 26% peserta didik mendapatkan nilai sangat baik (A). Dengan berpedoman pada hasil tes tersebut maka menunjukkan bahwa peserta didik kelas VA SD IT Ahmad Dahlan mempunyai tingkat pengetahuan metakognisi yang masuk dalam kategori baik. dan tingkat atau jenjang metakognisi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik di kelas VA SD IT Ahmad Dahlan Kota Jambi adalah 6 atau 26 % peserta didik berada pada tingkat atau jenjang metakognisi *Aware Use*, 9 atau 39% peserta didik berada pada tingkat atau jenjang metakognisi *Semistrategi Use*, dan 8 atau 35% peserta didik berada pada tingkat atau jenjang metakognisi *Strategi Use*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berguna menambah informasi dalam bidang pengetahuan tentang kemampuan metakognisi yang dimiliki oleh anak usia SD serta memberikan informasi kepada guru untuk mampu membimbing dan mengembangkan pemikiran serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik kelas VA sesuai dengan tingkat atau jenjang kemampuan metakognisi yang dimilikinya.

1.3 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan kemampuan metakognisi yang dimiliki anak usia SD, adalah:

1. Sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk menunjang agar pelaksanaan proses pembelajaran mampu menstimulus dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Pada penelitian selanjutnya dengan permasalahan terkait, agar dapat mengoptimalkan dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini.